



## PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL, KREATIVITAS DAN MODAL USAHA TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA UMKM MILENIAL DI BANJARMASIN

Muhammad Babas Samasi<sup>1</sup>, Ahmad Rifani<sup>2</sup>, Anna Nur Faidah<sup>3</sup>, M. Zainal Abidin<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat  
Email: [babas27samasi@gmail.com](mailto:babas27samasi@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: (1) pengaruh pemanfaatan media sosial, kreativitas dan modal usaha secara simultan terhadap keberlanjutan usaha, (2) pengaruh pemanfaatan media sosial secara parsial terhadap keberlanjutan usaha, (3) pengaruh kreativitas secara parsial terhadap keberlanjutan usaha, (4) pengaruh modal usaha secara parsial terhadap keberlanjutan usaha UMKM Milenial di Banjarmasin. Responden dalam Penelitian ini adalah masyarakat Kota Banjarmasin yang mengelola UMKM. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jenis Penelitian ini bersifat kausal dan menggunakan metode kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberlanjutan usaha UMKM Milenial di Banjarmasin secara simultan dipengaruhi oleh pemanfaatan media sosial, kreativitas dan modal usaha, sedangkan secara parsial hanya dipengaruhi oleh modal usaha.

**Kata Kunci:** Pemanfaatan Media Sosial, Kreativitas, Modal Usaha, Keberlanjutan Usaha

### PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya jaman yang diiringi oleh perkembangan teknologi dengan cepat, salah satunya internet. Menurut (Arnott & Bridgewater, 2002) internet menciptakan interaksi yang potensial dengan pelanggan skala global. Dengan internet, kehidupan kita mengikuti perkembangan jaman mulai dari cara berkomunikasi, hiburan hingga berbisnis, sekarang banyak bisnis yang memasarkan produk atau barang mereka lewat internet salah satunya lewat media sosial atau *e-commerce* seperti facebook marketplace, shoppe, dan tiktok shop.

Pandemi Covid-19 mengakibatkan lemahnya *economic growth*. Menteri Koordinator Pembangunan dan Kebudayaan Muhadjir Effendy dalam konferensi video dari Istana Kepresidenan Jakarta (Mei 2020) mengatakan, sebagian besar penduduk Indonesia kehilangan tempat mencari mata pencaharian diakibatkan wabah pandemi Covid-19, yakni mereka yang sebelumnya tidak miskin. namun dimiskinkan dengan meningkatnya angka pengangguran akibat COVID-19, karena tingginya angka PHK juga berdampak pada daya beli masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk meningkatkan daya saing pemasaran produk UMKM. Di era teknologi yang perkembangannya sangat pesat ini, pemasaran produk maupun pemasaran bisnis bergerak ke arah pemasaran digital. Pemasaran media sosial memiliki banyak keuntungan seperti komunikasi dengan konsumen atau pelanggan lebih mudah, promosi hasil UMKM lebih mudah, dan sebagainya..

Semakin maju suatu negara dan semakin banyak orang yang terdidik, dunia

wirausaha semakin dirasakan penting. Para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah salah satu faktor yang membuat ekonomi Indonesia berjalan. Berdasarkan data dari (Kusnandar, 2022) melalui databoks.com UMKM juga merupakan salah satu penyumbang terbesar PDB ( Product Domestic Bruto ) negara Indonesia dengan total 13,09%, lebih banyak dari pada sektor pertanian dengan persentase 12,55%, dan sektor pertambangan dan penggalian dengan persentase 10,48%. UMKM juga merupakan salah satu sumber pembuka lapangan pekerjaan di Indonesia, sehingga UMKM adalah salah satu elemen penting dalam sektor pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Tantangan yang dihadapi oleh UMKM milenial di Banjarmasin sangat beragam. Salah satu tantangan utama adalah persaingan yang semakin ketat dengan bisnis sejenis. Selain itu, UMKM milenial juga menghadapi masalah dalam hal pengembangan produk dan jasa yang inovatif, serta kurangnya akses ke modal usaha yang memadai. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media sosial, kreativitas, dan modal usaha terhadap keberlanjutan bisnis UMKM milenial di Banjarmasin. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat meningkatkan penjualan dan keuntungan UMKM. Selain itu, kreativitas juga menjadi faktor penting dalam mempertahankan bisnis UMKM. UMKM yang mampu mengembangkan produk dan jasa yang inovatif cenderung lebih berhasil dalam mempertahankan bisnis mereka. Modal usaha juga menjadi faktor penting dalam mempertahankan bisnis UMKM. UMKM yang memiliki akses ke modal usaha yang memadai cenderung lebih berhasil dalam mengembangkan bisnis mereka

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pemanfaatan Media Sosial**

Menurut (Nasrullah, 2015) media sosial merupakan sarana komunikasi di Internet yang memungkinkan penggunanya menampilkan diri, berkomunikasi, berkolaborasi, berbagi informasi, berinteraksi dengan orang lain, dan menjalin hubungan sosial.

### **Kreativitas**

Menurut (Munandar, 2012) kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, ketika kita dapat memunculkan ide-ide baru yang dapat diterapkan untuk memecahkan masalah, atau ketika kita dapat melihat hubungan baru antara elemen-elemen yang sudah ada sebelumnya. Sehingga kita mampu menciptakan gagasan yang baru, dan gagasan yang inovatif.

### **Modal Usaha**

Menurut (Sukirno, 2009) modal usaha atau yang sering disebut investasi adalah pengeluaran untuk pembelian alat-alat produksi, barang modal dengan tujuan untuk menambah modal dalam kegiatan ekonomi yang digunakan untuk produksi barang dan jasa.

### **Keberlanjutan Usaha**

Menurut (Prabawani, 2016) keberlanjutan bisnis adalah usaha yang mampu menciptakan laba namun tetap menjaga lingkungan dan meningkatkan kehidupan pihak-pihak dimana usaha tersebut berinteraksi

### **Rumusan Masalah**

- 1) Apakah pemanfaatan media sosial, kreativitas, dan modal usaha secara simultan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha UMKM Milenial di Banjarmasin?
- 2) Apakah pemanfaatan media sosial berpengaruh secara parsial terhadap keberlanjutan usaha UMKM Milenial di Banjarmasin?
- 3) Apakah kreativitas berpengaruh secara parsial terhadap keberlanjutan usaha UMKM Milenial di Banjarmasin?

- 4) Apakah modal usaha berpengaruh secara parsial terhadap keberlanjutan usaha UMKM Milenial di Banjarmasin?

### **Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media sosial, kreativitas dan modal usaha secara simultan terhadap keberlanjutan usaha UMKM Milenial di Banjarmasin.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap keberlanjutan usaha UMKM Milenial di Banjarmasin.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap keberlanjutan usaha UMKM Milenial di Banjarmasin.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap keberlanjutan usaha UMKM Milenial di Banjarmasin.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **1) Pemanfaatan Media Sosial, Kreativitas, dan Modal Usaha terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Anggaraini & Nawawi, 2023) mereka menyatakan bahwa media sosial (X1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberlanjutan bisnis UMKM Milenial, kreativitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan bisnis UMKM Milenial. Berdasarkan pemaparan tersebut terbentuklah hipotesis pertama yaitu:

H1: Pemanfaatan Media Sosial, Kreativitas, dan Modal Usaha mempunyai pengaruh yang simultan terhadap keberlanjutan usaha.

#### **2) Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM**

Media sosial adalah sebagai alat atau cara yang dilakukan oleh konsumen untuk membagikan informasi berupa teks, gambar, audio, dan video kepada orang lain dan perusahaan atau sebaliknya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ludiya & Ratnamurti, 2020), mereka menyatakan bahwa pemanfaatan media sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di kota Malang. Sehingga dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H2: Pemanfaatan media sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha.

#### **3) Pengaruh Kreativitas terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Trisnadewi & Dewi, 2023), mereka menyatakan bahwa kreativitas berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis UMKM. Kreativitas merupakan sifat yang harus dipunyai oleh wirausahawan, karena dengan sifat yang kreatif dapat menemukan gagasan baru, maupun mencari solusi dari masalah yang dihadapi khususnya masalah dalam keberlanjutan usaha. Sehingga dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H3: Kreativitas mempunyai pengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha.

#### **4) Pengaruh Modal Usaha terhadap Keberlanjutan UMKM**

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dewi & Yuniarta, 2023), mereka juga menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Sehingga dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H4: modal usaha mempunyai pengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha.

## METODE PENELITIAN

Populasi Penelitian ini terdiri dari masyarakat di Kota Banjarmasin yang memiliki atau mengelola UMKM milenial yang data populasinya belum diketahui, metode penelitian kuantitatif dengan jenis *explonatory research*. Metode pengambilan sampel non-probabilitas, yaitu strategi pengambilan sample *purposive sampling*, dengan besar sampel total 40. Partisipasi dalam Penelitian ini mensyaratkan: 1) Masyarakat Banjarmasin memiliki atau mengelola usaha. 2) masyarakat Banjarmasin dengan rentang usia 24-40 tahun. 3) Usaha tersebut memiliki satu atau lebih media sosial dalam operasional usaha. 4) usaha yang telah dijalankan minimal telah berjalan selama 1 tahun.

Data dianalisis menggunakan model regresi linear berganda dalam IBM SPSS 27. Teknik pengumpulan data primer melalui tanggapan kuesioner,

## HASIL PENELITIAN

Responden pada Penelitian ini adalah masyarakat Banjarmasin dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara pembagian langsung dan pembagian secara *online* melalui gform pada tanggal 3 agustus sampai 15 Agustus 2023. Karakteristik responden pada Penelitian ini terdapat 21 laki-laki (52.5%) dan 19 Perempuan (47.5%). Karakteristik umur responden pada Penelitian ini terdapat 24-30 tahun dengan total 38 orang, dan usia 37-40 tahun dengan total 2 orang, hal ini menunjukkan mayoritas pelaku UMKM Milenial di Banjarmasin berada dalam usia produk untuk berwirausaha. Mayoritas UMKM Milenial yang diteliti pada Penelitian ini diisi oleh UMKM dengan jenis *food and baverage* dengan total 23 usaha (57.5%), lalu yang kedua diisi oleh jenis jasa dengan total 6 usaha (15%), yang ketiga kerajinan dengan total 4 usaha (10%), berikutnya jenis *fashion* dengan total 5 usaha (12.5%), yang terakhir lainnya 2 usaha (5%), faktor ini dikarenakan FnB merupakan kebutuhan dasar manusia sehingga pasar FnB cenderung stabil dan dapat menciptakan amrgin dengan keuntungan yang relatif tinggi.

### Hasil Statistis Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
X1	20	35	29.5	3.545
X2	15	30	27.65	3
X3	19	35	28.38	3.767
Y	21	35	28.78	4.029

Sumber: Data primer diolah, Agustus 2023

Tabel 1 menunjukkan statistik deskriptif variabel penelitian dengan nilai minimum adalah 15 dan nilai maksimum dari seluruh variabel penenelitian adalah 35 dengan nilai rata-rata tertinggi adalah 29.5 dan nilai rata-rata terendah 27.65 dengan standar deviasi tertinggi adalah 4.029 dan standar deviasi terendah 3.

### Uji Validitas

Hasil Penelitian dapat dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Dengan jumlah responden sebanyak 40 orang serta dengan nilai signifikansi 0,05 maka diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,312. Bersarkan output SPSS 27 semua variabel dependen maupun independen memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel atau bisa dinatakan semua item pernyataan dianggap valid.

### Uji Reliabilitas

Kuesioner mampu dikategorikan handal atau reliabel bila tanggapan responden pada suatu pernyataan adalah koheren dari masa ke masa (Ghozali, 2018). Keputusan dasar sebuah kuesioner dikatakan reliabel atau tidak adalah jika hasil reliabel menunjukkan nilai Cronboach Alpha > 0,70.

**Tabel 2.** Hasil Uji Reliabel

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Pemanfaatan Media Sosial (X1)	0,830	Reliable
Kreativitas (X2)	0,897	Reliable
Modal Usaha (X3)	0,780	Reliable
Keberlanjutan Usaha (Y)	0,807	Reliable

Sumber: Data primer diolah, Agustus 2023

Berdasarkan data pada tabel sumber daya yang diolah pada Agustus 2023, menampilkan nilai *Cronbach Alpha* yang dihasilkan adalah >0,70. Hasil ini menggambarkan bahwa responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini memberikan jawab yang konsisten dan tidak acak. Berdasarkan hal tersebut, pernyataan-pernyataan yang disajikan dalam instrumen Penelitian layak untuk digunakan dalam penelitian.

**Uji Asumsi Klasik**

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N	40		
Normal Parameters	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.03285936	
Most Extreme Differences	Absolute	.069	
	Positive	.069	
	Negative	-.066	
Test Statistic	.069		
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>	.200		
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.903	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.895
		Upper Bound	.910

Sumber: Data primer diolah, Agustus 2023

Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dalam penelitian ini terdistribusi secara normal karena uji yang dihasilkan >0,05 dan syarat uji sudah terpenuhi.

**Tabel 4.** Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Pemanfaatan Media Sosial (X1)	0.773	1.293
Kreativitas (X2)	0.763	1.31

Modal Usaha (X3)	0.89	1.124
------------------	------	-------

Sumber: Data primer diolah, Agustus 2023

Hasil yang didapatkan dari uji multikolinieritas adalah bahwa data ini menunjukkan nilai korelasi antar variabel independen tidak ada yang melebihi 0,90. Hasil tersebut diperkuat melalui tidak ada ditemukannya variabel independen dengan nilai tolerance kurang dari 0,10 serta VIF melebihi dari 10, menurut data tidak ada terjadinya multikolinieritas diantara variabel independen penelitian.

**Tabel 5.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
Pemanfaatan Media Sosial (X1)	0,29
Kreativitas (X2)	0,658
Modal Usaha (X3)	0,445

Sumber: Data primer diolah, Agustus 2023

Semua variabel memiliki nilai signifikansi  $>0,05$ . Berdasarkan hal tersebut, tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel dalam penelitian ini.

#### Uji linearitas

**Tabel 6.** Hasil Uji Linieritas

Variabel	<i>Deviation from Linearity Sig.</i>	F Hitung	F Tabel	Keterangan
Pemanfaatan Media Sosial (X1)	0.133	1.679	2.166	Linier
Kreativitas (X2)	0.136	1.777	2.399	Linear
Modal Usaha (X3)	0.628	0.822	2.148	Linier

Sumber: Data primer diolah, Agustus 2023

Semua variabel independen memiliki hubungan linier karena,  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai *Deviation from Linearity Sig.* lebih dari 0.05.

#### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 7.** Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Faktor	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig	Keterangan
Konstanta	2.220	0.391	0.698	
Pemanfaatan Media Sosial (X1)	0.135	0.834	0.410	Tidak Signifikan
Kreativitas (X2)	0.234	1.212	0.233	Tidak Signifikan
Modal Usaha (X3)	0.567	3.989	0.001	Signifikan
<i>t Tabel</i>	2.028	F Hitung	9.174	
<i>R</i>	0.658	F Tabel	2.866	
<i>Adjusted R Square</i>	0.386	sig	0,001	
<i>Std. Error of the Estimate</i>	3.157			

Sumber: Data primer diolah, Agustus 2023

Persamaan model fungsi regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat disusun secara sistematis berdasarkan data yang telah disajikan pada Tabel 7 sebagai

berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

$$Y = 2.22 + 0,135X_1 + 0,234X_2 + 0.567X_3 + 3,157$$

Persamaan model yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa nilai  $a$  merupakan angka konstanta sebesar 2,22. Artinya, jika nilai Pemanfaatan Modal Usaha ( $X_1$ ), Kreativitas ( $X_2$ ), Modal Usaha ( $X_3$ ) tidak ada maka nilai Keberlanjutan Usaha ( $Y$ ) akan tetap sebesar 2,22. Melalui hasil ini didapatkan bahwa Pemanfaatan Media Sosial ( $X_1$ ), Kreativitas ( $X_2$ ) dan Modal Usaha ( $X_3$ ) memiliki nilai koefisiensi regresi positif artinya. Artinya, ada hubungan searah antara Pemanfaatan Media Sosial ( $X_1$ ) dengan Keberlanjutan Usaha ( $Y$ ) berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik pemanfaatan media sosial, kreativitas, dan modal usaha yang diterapkan maka akan meningkatkan keberlanjutan usaha UMKM Milenial di Banjarmasin. Sebaliknya, semakin rendah penerapan variabel independen maka akan menurunkan tingkat keberlanjutan usaha UMKM Milenial di Kota Banjarmasin.

Data lainnya yang dapat disajikan melalui Tabel 7 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pada Tabel 7, nilai  $R$  berfungsi untuk menggambarkan nilai korelasi berganda yang kuat atau tidak antar variabel. Penelitian ini memberikan hasil nilai  $R$  sebesar 0,658. Hasil ini menunjukkan bahwa ada korelasi yang tinggi antara variabel Pemanfaatan Media Sosial, Kreativitas, dan Modal Usaha terhadap Keberlanjutan Usaha. Kesimpulan yang dapat digunakan adalah semakin baik penerapan Pemanfaatan Media Sosial, Kreativitas, dan Modal Usaha maka akan meningkatkan Keberlanjutan Usaha UMKM Milenial di Kota Banjarmasin.
2. Pada model regresi ini, nilai *Adjusted R Square* yang dihasilkan sebesar 0,386. Menunjukkan bahwa *R Square* yang telah disesuaikan memiliki nilai sebesar 36,8% variabel independen mampu menjelaskan varians variabel dependen. Artinya, pengaruh seluruh variabel independen (pemanfaatan modal usaha, kreativitas, modal usaha) terhadap variabel dependen (keberlanjutan usaha) sebesar 36,8% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti pemahaman akuntansi, literasi keuangan, diversifikasi produk, atau kebijakan pemerintah (Solikha et al., 2023).
3. Pada model regresi ini memiliki, nilai konstanta yang dimiliki sebesar 2,22. Artinya, jika nilai Pemanfaatan Media Sosial ( $X_1$ ), Kreativitas ( $X_2$ ), dan Modal Usaha ( $X_3$ ) tidak ada, maka nilai Keberlanjutan Usaha ( $Y$ ) akan tetap sebesar 2,22
4. Nilai dari *Standard Error of Estimate* merupakan ukuran perkiraan banyaknya kesalahan dalam model regresi. Pada model regresi ini nilai yang dihasilkan adalah 3,157 dengan interpretasi bahwa semakin kecil nilai *Standard Error of Estimate* (SEE) maka semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen. Nilai SEE diperbandingkan dengan nilai *standar deviation*.

### **Hasil Pengujian Hipotesis**

#### **Uji Pengaruh Simultan (Uji F)**

Uji ini digunakan untuk melihat apakah model yang dianalisis memiliki tingkat kelayakan model yang tinggi yaitu variabel-variabel yang digunakan mampu untuk menjelaskan fenomena yang dianalisis. Adapun dasar keputusan yang digunakan dalam uji ini adalah sebagai berikut (Ghozali, 2018):

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka model regresi layak untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Namun, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka model

regresi idak layak untuk menjelaskan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , maka model regresi layak untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai signifikan  $> 0,05$ , maka model regresi tidak layak untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Data pada Tabel 11 diperoleh nilai Fhitung dari model regresi dalam penelitian ini adalah 9,174 dan nilai Ftabel yang dihasilkan 2,866. Hasil ini menggambarkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Selanjutnya, nilai signifikan yang diperoleh dalam model regresi penelitian ini yaitu 0,001. Berdasarkan nilai tersebut, model regresi linear berganda ini layak untuk digunakan dan layak menjelaskan pengaruh variabel independen karena memiliki pengaruh simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen.

### **Uji Pengaruh Parsial (Uji t)**

Data pada Tabel 11 mampu menjelaskan pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial terhadap Keberlanjutan Usaha  
Uji Statistik t yang telah dilakukan menghasilkan nilai thitung dari variabel pemanfaatan media sosial menunjukkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0.834 < 2.028$ . Kemudian, nilai Sig. yang diperoleh adalah 0,410 lebih besar dari syarat yang telah ditentukan yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan media sosial tidak memiliki pengaruh terhadap keberlanjutan usaha.
- 2) Pengaruh Kreativitas terhadap Keberlanjutan Usaha  
Uji statistik t yang telah dilakukan menghasilkan nilai thitung dari variabel kreativitas menunjukkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1.212 < 2.028$ . Kemudian nilai Sig. yang diperoleh adalah 0.233 lebih besar dari syarat nilai yang telah ditentukan yaitu 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kreativitas tidak memiliki pengaruh terhadap keberlanjutan usaha.
- 3) Pengaruh Modal usaha terhadap Keberlanjutan Usaha  
Uji statistik t yang telah dilakukan menghasilkan nilai thitung dari variabel modal usaha menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3.989 > 2.028$ . Kemudian nilai Sig. yang diperoleh adalah 0.001 lebih kecil dari syarat yang telah ditentukan yaitu 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel modal usaha berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial terhadap Keberlanjutan Usaha**

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial (X1) terhadap keberlanjutan usaha memiliki nilai thitung lebih kecil dari ttabel dan nilai Sig. lebih besar dari yang disyaratkan. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan media sosial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM Milenial di Kota Banjarmasin. Responden menganggap pemanfaatan media sosial kurang efektif dalam mewujudkan keberlanjutan usaha mereka. Berdasarkan temuan peneliti walaupun mayoritas responden menyatakan sangat setuju pada poin konten media sosial yang dibuat mengikuti trend kekinian, terdapat beberapa akun media sosial dari UMKM di Banjarmasin tidak mengupload konten terbaru atau akun media sosial yang mereka buat tidak terusus. Hal ini mengakibatkan konten media sosial mereka yang dibuat tidak menarik dan tidak relevan bagi konsumen untuk membagikan konten mereka, bahkan untuk melakukan interaksi

pada akun mereka, interaksi yang dimaksud adalah seperti konten dapat dibagikan kepada pengguna lain, konten dapat di-komentari oleh konsumen. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan (Faradillah et al., 2022) yang menyatakan pemanfaatan media sosial berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha.

#### **Pengaruh Kreativitas terhadap Keberlanjutan Usaha**

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa kreativitas (X2) terhadap keberlanjutan usaha memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan nilai Sig. lebih besar dari yang disyaratkan. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM Milenial di Kota Banjarmasin. Berdasarkan hasil temuan peneliti walaupun mayoritas responden menyatakan sangat setuju pada poin bersemangat dalam mencari ide untuk mengembangkan usaha, tidak terdapat menu-menu baru, atau gagasan terbaru untuk mengembangkan usaha, maksudnya sebagian UMKM Milenial di Banjarmasin belum bisa mengembangkan ide-ide baru yang berbeda dari saat pertama membuka usaha. Responden menganggap kreativitas dalam memasarkan produk, kreativitas dalam produk, maupun kreativitas dalam pelayanan kurang efektif dalam mewujudkan keberlanjutan usaha. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan (Azzahra et al., 2021) yang menyatakan bahwa kreativitas berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha.

#### **Pengaruh Modal Usaha terhadap Keberlanjutan Usaha**

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa modal usaha (X1) terhadap keberlanjutan usaha memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  dan nilai Sig. lebih kecil dari pada yang disyaratkan. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel modal usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM Milenial di Kota Banjarmasin. Berdasarkan temuan peneliti mayoritas responden menyatakan setuju modal mampu menjalankan UMKM Milenial di Banjarmasin dengan baik, artinya pelaku UMKM Milenial di Banjarmasin mampu menggunakan modal utama dengan sangat baik sehingga mampu mewujudkan terhadap keberlanjutan usaha. Sehingga besar kecilnya modal yang dimiliki tidak akan menghambat operasional UMKM tersebut, sehingga modal usaha tambahan seharusnya akan semakin membuat tingkat keberlanjutan usaha membaik. Responden menganggap modal menjadi faktor penting dalam keberlanjutan usaha. Dengan modal yang mencukupi makan operasional usaha akan berjalan dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Tanti & Dewi, 2020), mereka menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh secara langsung terhadap keberlanjutan usaha.

## **KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil uji statistik dan hasil hipotesis dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pemanfaatan media sosial, kreativitas, dan modal usaha secara simultan berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM Milenial di Banjarmasin.
- 2) Pemanfaatan media sosial secara parsial tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM Milenial di Banjarmasin.
- 3) Kreativitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM Milenial di Banjarmasin.
- 4) Modal usaha secara parsial berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM Milenial di Banjarmasin.

## SARAN

Peneliti memberikan beberapa saran kepada pelaku UMKM Milenial di Banjarmasin agar kiranya dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menjalankan maupun merencanakan kegiatan bisnis di masa yang akan datang, adapun saranya sebagai berikut:

- 1) Mempergunakan modal awal dengan bijak, sehingga dapat mempengaruhi pendapatan usaha ke arah yang lebih baik.
- 2) Menggunakan modal usaha dengan baik, dengan cara mengalokasikan dana ke kegiatan yang mampu meningkatkan usaha, atau untuk menambah produktivitas usaha mereka.
- 3) Menggunakan modal tambahan dengan baik serta sesuai kebutuhan operasional usaha sehingga mampu bersaing di era modern, seperti mengikuti kursus atau menggunakan *influencer* untuk memasarkan produk.
- 4) Berani mengambil tambahan modal dari pihak ketiga seperti lembaga keuangan, entah itu berupa pinjaman atau bantuan dari pemerintah. Jika tambahan modal berupa pinjaman dari bank hendaknya memperhatikan bunga pinjaman dari pihak tersebut sehingga tambahan modal tersebut menjadi efektif membantu keberlanjutan usaha, bukan malah memberatkan operasional usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggaraini, A., & Nawawi, Z. M. (2023). *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Kreativitas, dan Modal Usaha terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM Milenial di Kota Medan*. 2, 122–133. <https://doi.org/10.47467/manbiz.v1i2.1791>
- Arnott, & Bridgewater. (2002). *“Internet, Interaction and Implication For Marketing” Marketing intelligence and Planning*.
- Azzahra, C. I., Suyanto, & Darmayanti, E. F. (2021). Pengaruh Kreativitas, Modal Usaha, Diversifikasi Produk Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Keberlanjutan Bisnis Umkm (Studi Pada Umkm Bidang Perdagangan Di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(1), 104–112. <https://doi.org/10.24127/akuntansi.v2i1.903>
- Dewi, N. M. B. M., & Yuniarta, G. A. (2023). *PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL, MODAL USAHA, DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP KEBERLANJUTAN BISNIS UMKM DI MASA PANDEMI COVID-19 SE-KECAMATAN TEGALLALANG*.
- Faradillah, W. Z., Maslichah, & Afifudin. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Modal Usaha, Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Keberlanjutan Bisnis Umkm Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Batu. *E-JRA Vol. 11 No. 03 Februari 2022 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 11(04), 62–76.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, 25.
- Kusnandar, V. B. (2022). *Industri Pengolahan Masih Jadi Penopang Terbesar PDB Nasional pada Kuartal I 2022*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/05/12/industri-pengolahan-masih-jadi-penopang-terbesar-pdb-nasional-pada-kuartal-i-2022>
- Ludiya, E., & Ratnamurti, D. (2020). The Effect of Social Capital and Digital Literacy on Business Continuity at the Binong Jati Knitting Center, Bandung. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 12(2), 1664–1686. <https://ijersc.org>

- Munandar, U. (2012). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Gramedia Widiasarana Indoneisa.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial : Perspektif komunikasi, Budaya dan Sositeknologi*. Simbiosis Rekatama Media.
- Prabawani, B. (2016). *Business Sustainability dan Peran Triple Helix dalam Industri*. October 2016, 1–99.
- Solikha, A. M., Amin, M., & Nandiroh, U. (2023). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Modal Usaha, Kreativitas, dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Keberlanjutan UMKM di Kota Malang*.
- Sukirno, S. (2009). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (3rd ed.). Rajawali Pers.
- Tanti, G. A. S., & Dewi, P. E. D. M. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Kreativitas dan Modal Usaha Terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM Milenial di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(2), 320–330.
- Trisnadewi, N. K., & Dewi, N. ayu W. T. (2023). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi , Literasi Keuangan , Dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Keberlanjutan UMKM di Kecamatan Negara*. 158–169.